

JELANG TUTUP TAHUN

Target PAD Pariwisata Belum Tercapai

WONOSARI (KR) - Menjelang memasuki pe-
ngujung tahun 2022, pen-
dapatan asli daerah (PAD)
dari sektor retribusi pari-
wisata masih jauh dari
target yang ditentukan.
Memasuki minggu kedua
akhir tahun realisasi PAD
batu mencapai sebesar Rp
18,9 miliar dari total tar-
get tahun ini yang ditetap-
kan sebesar Rp 27 miliar.
Kepala Dispar Gunung-
kidul, Muhammad Arif
Aldian menyatakan bel-
um tercapainya target
disebabkan karena ba-
nyak faktor.
"Selain masih dalam
masa pandemi Covid-19
juga dampak dari bencana

hidrometeorologi," kata-
nya, kemarin.
Menurutnya, masih ada
waktu satu bulan lagi un-
tuk bisa memenuhi target
tersebut meskipun meru-
pakan tugas yang berat,
tetapi pihaknya akan
tetap berusaha semaksi-
mal mungkin.
Ada beberapa cara un-
tuk mengoptimalkan PAD
dari sektor wisata. Selain
terus melakukan promosi
wisata, juga melaksana-
kan pengawasan pemu-
ngutan retribusi pada saat
dini hari bahkan tengah
malam untuk mengopti-
malkan pendapatan. Dia-
kuinya bahwa dengan
adanya kenaikan BBM be-

berapa waktu lalu juga
memberikan pengaruh
terhadap pemasukan PAD
dan kunjungan wisatawan.
"Kondisi ini diperparah
dengan adanya dampak
dari bencana alam di se-
jumlah daerah termasuk
di Gunungkidul," ujarnya.
Saat ini masih ada sisa
waktu yang akan diman-
faatkan secara maksimal
untuk meningkatkan
PAD, yakni pada Desem-
ber ini bertepatan dengan
libur natal dan libur akhir
tahun. "Kami berharap
upaya menaikkan penda-
apatan retribusi wisata ber-
hasil dan target penda-
apatan bisa tercapai,"
(Bmp)

Keterbukaan Informasi Desa
Tak Perlu Dikhawatirkan

WATES (KR) - Kepala
Dinas Komunikasi dan
Informatika (Diskominfo)
Kulonprogo Agung Kurni-
awan SIP menjelaskan,
Komisi Informasi Pusat
(KIP) memilih 10 desa
transparan atau keter-
bukaan informasi publik
tingkat nasional 2022.
Dari sepuluh desa terse-
but dipilih peringatan 1 ter-
baik masing-masing wila-
yah, Kalurahan Sendang-
sari, Kapanewon Penga-
sah, Kabupaten Kulon-
progo peringkat 1 Indo-
nesia wilayah barat.
Sedangkan Indonesia te-
ngah Desa Dua Timur
Karangasem Bali dan
wilayah timur Desa
Maltara Tengah Tidore
Maluku Utama.
"Penghargaan diserah-
kan Sekjen Kementerian
Pemdes dan PDT, Taufik
Madjid dan diterima Lu-

rah Sendangsari, Suhardi
di Hotel Grand Sahid
Jaya, Jakarta," kata
Agung Kurniawan dalam
realese, kemarin.
Taufik Madjid dalam
sambutanannya mengata-
kan, keterbukaan infor-
masi desa jangan diang-
gap beban, apalagi sesu-
atu yang dikhawatirkan.
Sedangkan Dirjen Infor-
masi dan Komunikasi
Publik (IKP) Kementerian
Kominfo, Usman Kansong
mendorong desa mengem-
bangkan potensinya de-
ngan teknologi informasi.
Ketua KIP Donny
Yoesgiantoro mengun-
gkapkan, pada 2022 evalu-
asi dan apresiasi desa di-
ikuti 89 desa dari 29
propinsi.
Setelah dilakukan veri-
fikasi dan penilaian berda-
sarkan kuisioner, selanjut-
nya dilakukan penilaian

komprehensif melibatkan
akademisi dan kementeri-
an terkait.
"Tujuan penilaian KIP,
mendorong terpenuhinya
akses kebutuhan infor-
masi masyarakat, tersedi-
anya informasi desa se-
suai Standar Layanan
Informasi Publik (SLIP)
Desa, menghindari desa
dari budaya tertutup dan
mewujudkan *good gover-
nance* di desa," jelasnya.
Penjabat Bupati Kulon-
progo, Drs Tri Saktiyana
menyambut baik dan
bangga penghargaan yang
diraih Kalurahan Send-
angsari yang sudah infor-
matif dan komunikatif
dalam pelayanan publik.
"Hal itu juga didukung
layanan berbasis teknologi
informasi, sehingga tran-
paran dan akuntabel,"
ujarnya didampingi Sekda
Triyono. (Rul)

UMKM di Gunungkidul
Lolos Sertifikat Halal

WONOSARI (KR) -
Bupati Gunungkidul H
Sunaryanta menyera-
hakan Sertifikat Halal
kepada Usaha Mikro Kecil
Menengah (UMKM) di
Ruang Handayani Pem-
kab, Jumat (9/12). Ke-
giatan ini dilaksanakan
bersama Dinas Perdagaa-
ngan dan Dinas Perindust-
rian Koperasi Usaha
Kecil dan Menengah dan
Tenaga Kerja.
Kelik Yuliantoro selaku
Kepala Dinas Perdagaa-
ngan UMKM menyam-
paikan dalam laporannya
ditahun 2022 sudah ada
sebanyak 455 UMKM
yang didaftarkan dan
diproses sertifikat halal.
"Sesuai perintah bupati,

kita upayakan produk
UMKM di Gunungkidul
ini semuanya mendapat
sertifikasi Halal" kata
Kelik dalam laporannya.
Diungkapkan, sudah
ada 45 produk UMKM
yang sudah masuk ke
dalam toko modern dan 1
Produk UMKM menjual
produknya di 1000 gerai
toko modern yang tersebar
diseluruh Indonesia. Bah-
kan tahun 2023 kedepan
ditargetkan 1000 UMKM
dibantu sertifikasi halal-
nya.
Dinas terus berupaya
mendorong agar UMKM
meningkatkan kualitas
produk, sehingga tentu-
nya akan mampu mem-
peroleh sertifikat halal,

serta tentunya semakin
akan dicari oleh kon-
sumen. "Penting untuk
terus meningkatkan kuali-
tas produk," ujarnya.
Bupati Gunungkidul, H
Sunaryanta dalam sambu-
tannya mengucapkan ba-
nyak terimakasih kepada
pihak-pihak yang telah
terlibat dan mendukung
dalam proses sertifikasi
ini. Pentingnya sertifikasi
halal utamanya untuk
konsumen muslim, dan
tentu untuk mendapat-
kannya tidak mudah.
"Sudah dari sejak awal
saya memerintahkan ba-
gaimana caranya produk
UMKM kita bisa masuk
ke toko modern," ujar bu-
pati. (Ded)

SELAMA KULONPROGO EXPO

Animo Konsumsi Ikan Cukup Menggembirakan



KR-Widiastuti

Suasana stan DKP saat Kulonprogo Expo.

PENGASIH (KR) -An-
tusias masyarakat terha-
dap produk-produk ikan
selama digelarnya Kulon-
progo Expo 2022 mulai 2
hingga 10 Desember san-
gat menggembirakan.
Terbukti transaksi ber-
bagai produk atau olahan
ikan di stan Dinas Ke-
lautan dan Perikanan
(DKP) mencapai minimal
Rp 2 juta bahkan pernah

di atas Rp 4 juta per
harinya.
"Kami ikut senang, ka-
rena setiap hari selalu ada
transaksi, dan nilainya su-
dah di atas Rp 2 juta. Ini
tentu saja menggairahkan
kelompok pengolah dan
pemasar (Poklasar) atau
kelompok pembudidaya
ikan (Pokdakan)," ungkap
Kepala Dinas Kelautan
dan Perikanan (DKP) Ka-

bupaten Kulonprogo Ir
Trenggono Trimulyo MT,
di sela-sela penutupan
Kulonprogo Expo di Ta-
man Budaya, Sabtu
malam (10/12).
Trenggono menjelaskan,
olahan dari ikan yang di-
tampilkan dalam pameran
tersebut diantaranya ola-
han fillet ikan, bermacam
sambal, dan sebagainya.
Ada yang sudah tersaji
matang namun ada pula
yang dalam bentuk frozen
terutama fillet ikan.
"Dari antusias pengun-
jung ini, kami akan me-
nindaklanjuti di event
lainnya. Sebelum Kulon-
progo Expo, kami juga
membuka Bazar Forum
Peningkatan Konsumsi
Ikan (Forikan) di depan
rumdin bupati beberapa
waktu lalu, sambutan ma-
syarakat bagus," ujarnya.
(Wid)

Mengulik Temuan Arkeologis Benteng Kraton Plered

PADA abad 17, Sultan
Agung Hanyokrokusu-mo
memindahkan pusat kerajaan
Mataram Islam dari Kotagede
ke Kerta. Sampai saat ini,
beberapa sisa pe-ninggalan
arkeologis Kraton Kerta masih
bisa dijumpai di Situs Cagar
Budaya Kerta, berupa Lemah
Dhuwur de-ngan adanya dua
umpak di atasnya, batu bata
serta batu andesit.
Namun, keberlangsung-
an Kraton Mataram Islam
Kerta tidak terlalu lama.
Pasalnya, Sunan Amang-kurat
I atau Amangkurat Tegal Arum
memindahkan ibukota
kerajaan dari Kerta ke Plered.
Pada akhirnya, Kraton Plered
juga tidak bertahan terlalu
lama karena berbagai hal
sehingga harus berpindah ke
Kartasura.
Meski Kraton Plered
hampir tidak tersisa, namun
sejumlah temuan arkeologi
berhasil diperoleh Dinas Ke-
budayaan (Kundha Kabu-
dayan) DIY berdasar hasil
eks kavasi dan penelitian.
Salah satunya temuan
arkeologi struktur pondasi
Benteng Kraton Plered di
wilayah Pleret Bantul.
"Temuan arkeologis
Benteng Kraton Plered sudah
pernah ditemukan di sisi barat
dan selatan. Khusus untuk
temuan arkeologis terbaru
yakni benteng sisi barat
dekat dengan Museum
Sejarah Purbakala Pleret
akan didisplay sebagai
temuan insitu yang menjad
bagian pengembangan
Museum itu sendiri," kata
Kepala Seksi Pemeliharaan
Warisan Budaya Benda
Dinas Kebudayaan (Kundha
Kabudayan) DIY Marendra
Mikaton ST MENG.
Temuan terbaru dari
stuktur benteng yang ada di
sisi barat memiliki dimensi
sama dengan temuan
terdahulu, yakni setebal 2,8
meter. Selain ekskavasi yang
terus dilakukan di sisi barat,
Marendra menuturkan
kegiatan serupa juga
dilakukan di sisi timur. Hal
tersebut setelah ditemukan
temuan arkeologis struktur
benteng sisi timur yang saat
ini mulai menyisir bagian
utara. "Pada temuan
arkeologis benteng sisi timur
ini dimensinya sama, yakni
lebar 2,8 meter. Sedang
untuk ketebalan bata

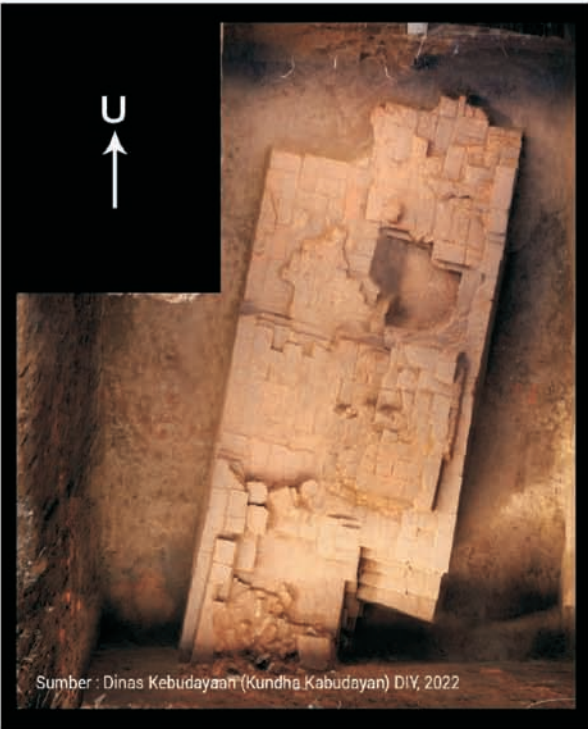
menjadi temuan palingbanyak
karena mencapai 10 lapis
bata," ungkap Marendra.
Dengan demikian, dari
awal proses ekskavasi dan
penelitian, bagian arkeologis
Benteng Kraton Plered yang
ditemukan dari dahulu hingga
sekarang baru untuk sisi
barat, timur dan selatan.
Sementara sisi utara belum
ditemukan peninggalan
arkeologisnya. "Sudah pernah
dilakukan ekskavasi untuk sisi
utara. Tapi sampai sekarang
belum ada temuan arkeologis
yang diperoleh,"
sambungnya.
Sementara itu berdasar
kajian akademik yang
tertuang dalam Surat
Keputusan Gubernur DIY
Nomor 194/KEP/2019 tentang
Penetapan Situs Cagar
Budaya Kerta, Situs Cagar
Budaya Kedaton-Plered, Situs
Cagar Budaya Kauman-
Plered dan Situs Cagar
Budaya Makam Ratu Malang-
Plered, dapat diketahui lebih
detail terkait temuan-temuan
arkeologis tersebut.
Benda dan struktur yang
dimaksud meliputi: (1) Balok
Andesit Bertakik di Dusun
Pungkuran, (2) Fondasi
benteng Kraton Plered sisi
barat di Dusun Kedaton, (3)
Fondasi benteng Kraton



Marendra Mikaton

Plered sisi selatan di Dusun
Pungkuran, (4) Fondasi
benteng Kraton Plered sisi
timur di Dusun Kedaton (5)
Fondasi Pojok timur laut
benteng Kraton Plered di
Dusun Kedaton Wetan, (6)
Fondasi Sri Manganti Kraton
Plered di Dusun Kedaton, (8)
Sumur Gumuling Plered di
Dusun Kedaton, (9) Saluran
air Kraton Plered di Dusun
Kedaton dan (10) Sumur
Kuno-persegi di Dusun
Kedaton. Secara umum,
benda dan struktur cagar
budaya yang berada di lokasi
Kedaton-Plered masih
menunjukkan bentuk asli dari
komponen Kraton Plered.
Lokasi ini pernah menjadi
tempat pertahanan masa

perang Diponegoro pada
1826. Kraton Plered telah
mengalami kerusakan karena
perubahan peruntukan lahan
dan faktor manusia
(vandalisme).
Faktor dominan yang
menyebabkan rusaknya
Kraton Plered ini antara lain
karena peristiwa bersejarah
serbuan Trunojoyo pada
1677, penggunaan bata dari
seluruh sisa bangunan
kompleks Kraton Plered untuk
pembangunan pabrik gula di
Pleret awal abad ke-20 masa
pemerintahan kolonial Hindia
Belanda serta penggunaan
sisa bata bangunan keraton
Plered untuk industri
pembuatan semen merah
oleh penduduk setempat
pasca tahun 1940-an.
Dalam Babad ing
Sangkala tercatat
perpindahan Sunan
Amangkurat ke kraton yang
baru terjadi pada 1647.
Selama masa pemerintahan
Sunan Amangkurat I berhasil
membangun Kraton Plered
sebagai pusat pemerintahan
dengan komponen yang
cukup lengkap, yaitu pintu
gerbang Pabean, jaringan
jalan, pasar, masjid agung,
tembok keliling, alun-alun,
keraton, bangunan-bangunan
air, taman, krapyak,
permukiman penduduk dan
kompleks pemakaman.
Berdasarkan sumber sejarah
Jawa dan Belanda,
pembangunan komponen
Kraton Plered dilakukan
secara bertahap dalam
jangka waktu yang cukup
lama.
Kraton Plered mengalami
kehancuran pada tahun 1600
Jawa (1677 M) ketika
Trunojoyo, bangsawan
Madura Barat menyerang
Kraton Plered dan berhasil
mendudukinya. Sunan
Amangkurat I melarikan diri ke
Imogiri kemudian ke arah
barat dan wafat dalam
pelarian di Tegal Jawa
Tengah. Pengganti
Amangkurat I yang bergelar
Amangkurat II menduduki
kembali kraton tersebut
dengan bantuan VOC. Sunan
Amangkurat II selanjutnya
memindahkan ibukota
Mataram Islam dari Plered ke
Kartasura. (Feb)



KR-Istimewa

Temuan arkeologis struktur pondasi Benteng Kraton Plered di sisi timur

RAIH AWARD KEMENPAN-RB 2022

KPPD DIY di Kulonprogo Bertekad Berikan Layanan Terbaik

WATES (KR) - Kantor
Pelayanan Pajak Daerah
Daerah Istimewa Yogya-
karta (KPPD DIY) di
Kabupaten Kulonprogo
kembali menorehkan
prestasi bergengsi men-
dapat predikat A sebagai
Penyelenggara Pelayan-
an Publik kategori 'Pela-
nyan Prima' 2022. Peng-
hargaan diserahkan Men-
teri PAN-RB Abdullah
Azwar Anas pada acara
Penyerahan Hasil Evalu-
asi SAKIP, Reformasi
Birokrasi, Zona Integritas
(ZI) serta Penganugerahan
Pelayanan Publik ke-
pada instansi pemerintah
bertemakan Peningkatan
Kualitas Pelayanan Pu-
blik dan Reformasi Biro-
krasi Menuju Birokrasi
Berkelas Dunia" di Hotel
Bidakara, Jakarta Sela-
tan, Selasa (6/12).

Sebelumnya Desember
2021, KPPD DIY di Ku-
lonprogo juga mengukir
prestasi menerima peng-
hargaan sebagai Unit
Kerja Pelayanan berpre-
dikat menuju Wilayah
Bebas Korupsi (WBK) dari
KemenPAN-RB.
Predikat tersebut dibe-
rikan pada Satuan Kerja
yang memenuhi berbagai
kriteria dalam Tata Lak-
sana, Sistem Manajemen
SDM, Penguatan Penga-
wasan dan Akuntabilitas
Kinerja.
Kepala KPPD DIY di
Kulonprogo Sugeng Siswo
Yuwono SH menjelaskan,
prestasi KPPD DIY di
Kulonprogo sebagai in-
stansi pelaksana opera-
sional pemungutan Pajak
Kendaraan Bermotor
(PKB), Bea Balik Nama
Kendaraan Bermotor
(BBN-KB), Pajak Air Per-
mukaan (PAP), Retribusi
dan Lain-lain PAD di



KR-Istimewa

Kepala BPKA DIY Wiyos Santoso SE MAcc menyerahkan penghargaan pada Kepala KPPD DIY di Kulonprogo Sugeng Siswo Yuwono SH (kiri).

Kulonprogo didukung
berbagai faktor antara
lain keinginan untuk te-
rus berinovasi dalam
memberikan layanan Ke-
samsatan yang prima pa-
da wajib pajak. Berbagai
inovasi tersebut diformu-
lasikan menjadi layanan-
layanan mengadopsi ke-
butuhan wajib pajak di
Kulonprogo.
"Layanan Mitayani
(Melalui Telepon Kita
Melayani), dapat diman-
faatkan wajib pajak yang
memiliki keterbatasan
waktu maupun keterba-
tasan akses menuju titik
pelayanan Samsat Kulon-
progo. Hanya dengan me-
nelpn petugas, layanan
kesamsatan akan hadir di
lokasi yang disepakati,
seperti di kantor pemerin-
tahan, perusahaan, pe-
dukuhan maupun rumah
wajib pajak. Kemudahan
lain layanan Mitayani,
wajib pajak bisa mengisi
formulir blokir kendaraan

yang telah dijual," kata-
nya, Minggu (11/12).
Layanan Pesan Aku
merupakan terobosan ba-
ru mengingatkan wajib
pajak tentang masa
berlaku PKB via pesan
Whatsapp.
Untuk mendapatkan
layanan ini, wajib pajak
diimbau memberikan
nomor Whatsappnya saat
pembayaran PKB, agar
petugas bisa mengirim-
kan pesan pengingat satu
bulan sebelum jatuh tem-
po pembayaran PKB.
"Sementara Takon Aku
(Kontak Online Admin
Samsat Kulonprogo) la-
yanan informasi seputar
pajak online 24 jam, yang
bisa diakses dengan cara
mengirimkan kata kunci
'Informasi Publik' ke WA
Center Samsat Kulon-
progo 082243866668.
Selanjutnya secara oto-
matis sistem akan mengi-
rimkan 25 menu infor-
masi pelayanan di Samsat

Kulonprogo serta layanan
konsultasi," ungkapnya.
Guna menanamkan ke-
sadaran akan peran pen-
ting pajak terhadap pem-
bangunan daerah, KPPD
DIY di KulonProgo juga
berupaya mengenalkan
layanan kesamsatan se-
jak dini dengan sosialisasi
Pikantuk Emas (Program
Edukasi Kesamsatan un-
tuk Pelajar Menegah
Atas).
"Terimakasih dukung-
an berbagai pihak khu-
susnya wajib pajak, se-
hingga kami meraih
penghargaan predikat A.
Award ini jadi motivasi
KPPD DIY di Kulonprogo
untuk selalu memberikan
pelayanan terbaik kepada
wajib pajak.
Sebagai kontraprestasi
atas upaya tersebut ter-
dapat harapan wajib pa-
jak akan lebih taat me-
penuhi kewajiban perpa-
jakannya," kata Sugeng.
(Rul)